

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Mengingat masalah yang akan diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas memerlukan pengamatan dan penelitian yang mendalam, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Oleh karenanya, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2007: 8) mengungkapkan tentang penelitian kualitatif, sebagai berikut:

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi tentang fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subjek penelitian.

Penelitian kualitatif menurut pengertian di atas bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Pernyataan ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Bogman dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2007: 4) bahwa ‘penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati’.

Penggunaan pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh), tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian dengan suatu pendekatan kualitatif, peneliti berpijak pada realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan. Kaitannya dengan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh peneliti, permasalahannya berpijak pada permasalahan pembelajaran yang ditemui di lapangan, atau lebih tepatnya sekolah dan kelas yang dijadikan lokasi dan subjek penelitian.

## **B. Metode Penelitian**

Penggunaan metode yang tepat dalam sebuah penelitian mutlak diperlukan untuk menentukan hasil dari sebuah penelitian. Nasution (1996: 118) mengungkapkan bahwa "metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi".

Metodologi adalah proses, prinsip-prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban. Mengingat bentuk dari penelitian yang dilaksanakan adalah suatu reflektif, dalam rangka mengembangkan kemampuan siswa aktif dalam proses pembelajaran PKn, maka metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*.

Wiriatmadja (2008: 29) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu gerakan sosial untuk perbaikan dan peningkatan kualifikasi guru, agar guru merasa percaya diri dalam menjalankan profesinya, dan dengan demikian mendapatkan kembali harga dirinya”.

Sejalan dengan pendapat di atas, Rapoport dalam Hopkins dikutip oleh Wiriaatmadja (2008: 11) mengartikan bahwa ‘Penelitian Tindakan Kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama’. Penelitian Tindakan Kelas pada prosesnya merupakan suatu penelitian berulang atau siklus yang pada tiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Peneliti memilih metode Penelitian Tindakan Kelas karena metode ini berguna untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, yaitu dengan melakukan tindakan yang sesuai dengan masalah yang ada. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini sendiri adalah dilaksanakan untuk perbaikan dan peningkatan praktek pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya melekat pada misi profesional kependidikan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian Tindakan Kelas sebagai penelitian bertradisi kualitatif dengan latar atau *setting* yang wajar dan alami yang diteliti. Supaya data yang diperoleh akurat dan valid, maka peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*key instrument*) atau sebagai satu-satunya instrumen atau terjun langsung ke

lapangan dan menyatu dengan sumber data dalam situasi yang alamiah (*natural setting*) karena manusialah yang dapat terjun langsung ke lapangan seperti halnya yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian di lapangan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Suharsimi (2006: 156) mengartikan bahwa “observasi atau pengamatan adalah meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra”.

Lebih lanjut, Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2008: 203) mengemukakan bahwa ‘observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis’. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diteliti. Selain itu, dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan ataupun peristiwa yang dilakukan oleh objek penelitian.

Peneliti juga dapat memperoleh data yang faktual sesuai dengan keadaan di lapangan. Untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang objek penelitian, peneliti menggunakan teknik pengamatan atau observasi dengan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan melihat secara cermat dan mencatat langsung gejala-gejala atau kegiatan-kegiatan objek yang berhubungan dengan masalah yang akan peneliti teliti terhadap

pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn yang berlokasi di SMP Negeri 1 Lembang.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta memberikan pendapat tentang suatu hal tertentu. Kelebihan wawancara adalah kontak langsung dengan siswa sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Hal ini senada dengan pendapat Moleong (2005: 186) bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan pertanyaan dan menggali lebih lanjut yang diarahkan pada fokus penelitian sesuai dengan pedoman wawancara, sebagaimana yang dijelaskan oleh Dezin seperti yang dikutip oleh Wiriaatmadja (2005: 117) bahwa ‘wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dapat dianggap dapat memberikan informasi penjelasan hal-hal yang dipandang perlu’.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, peneliti menggunakan wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi kepada guru PKn dan siswa

siswi, dengan tujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara juga dilakukan dengan guru mitra.

### **3. Studi Literatur**

Danial dan Wasriah (2007: 67) mengemukakan bahwa “studi literatur adalah teknik penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan buku, majalah, liflet, artikel, dan lain lain yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian” .

Hal ini sejalan dengan Russeffendi (1994: 16) menjelaskan bahwa “studi literatur yaitu kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasi dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang berhubungan dengan yang kita teliti, dokumen ini berupa teori-teori dan bisa pula hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan permasalahan yang kita teliti”.

Atas dasar hal tersebut peneliti menggunakan studi literatur dengan berusaha mencari data atau informasi berupa teori-teori, pengertian-pengertian dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teoritis dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, jurnal, liflet, yang berkenaan akan diolah dan dianalisis yang berkaitan mengenai pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Lembang.

### **4. Studi Dokumentasi**

Sugiyono (2008: 329) mengemukakan bahwa “studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan



data informasi sesuai dengan masalah penelitian seperti peta, data statistik, gambar, foto, grafik, data siswa, data guru dan sebagainya”.

Lebih lanjut, Danial dan Wasriah (2007: 66) menjelaskan bahwa “studi dokumentasi adalah pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian”. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, yang dibutuhkan dalam penelitian.

Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat perolehan data dan informasi di lapangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dimana studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### **D. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara *purposive* dan bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif memerlukan data-data atau informasi dari berbagai sumber yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan dari penelitian. Untuk itu harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi tersebut. Hal ini sejalan Nasution (2002: 32) yang menegaskan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat dijadikan informasi. Sampel berupa hal peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel berupa responden yang dapat diwawancarai. Sampel dipilih secara *purposive* bertalian

dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Sering responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi dan kemudian responden ini diminta pula menunjuk orang lain, dan seterusnya. Cara ini sering disebut *snowball sampling* yang dilakukan secara serial atau berurutan.

Berdasarkan uraian di atas, adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Guru mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Lembang. Hal ini didasarkan bahwa guru sebagai pengajar yang merupakan pihak yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, yang berhubungan dengan kemampuan guru PKn dalam menerapkan dan membantu siswa dalam memaksimalkan potensi siswa, dengan pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn.
2. Siswa dan siswi di SMP Negeri 1 Lembang, kelas VIII D yang berjumlah 48 orang yang terdiri dari 30 orang perempuan dan 18 orang laki-laki, sebagai informan yang akan memberikan tanggapannya tentang bagaimana guru PKn dengan memanfaatkan buku teks dalam proses pembelajaran PKn.
3. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang sengaja diciptakan oleh guru guna membelajarkan anak didik.

Dipilihnya subjek penelitian tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang sesungguhnya tentang bagaimana pemanfaatan buku teks yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran PKn.

Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lembang yang terletak di Jl. Raya Lembang No. 357 Bandung Barat 40391.



Penetapan lokasi dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa hampir seluruh siswa memiliki buku teks sebagai alat bantu dan sumber belajar tetapi memiliki masalah yaitu siswa tidak gemar membaca buku teks dan penggunaan buku teks yang kurang dimanfaatkan secara optimal baik oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran PKn, sekaligus peneliti melakukan praktik lapangan untuk menjadi seorang guru sehingga peneliti dapat langsung mempraktekan penelitiannya melalui Penelitian Tindakan Kelas.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data**

Sebenarnya kegiatan analisis ini dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan dan memperoleh data di lapangan. Namun demikian, secara intensif analisis dilakukan setelah data terkumpul. Moleong (1996: 103) menjelaskan bahwa “analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja”.

Proses penelitian data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi atau pengamatan, buku-buku panduan atau internet. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan redaksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha memuat

rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka pada tahap ini peneliti berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh dalam bentuk catatan lapangan. Kemudian dengan didukung oleh dokumen lainnya oleh peneliti dianalisis. Pada dasarnya analisis data hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* berdasarkan rancangan kualitatif yang dilakukan sepanjang penelitian dan dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir. Data penelitian dianalisis sejak dari tahap orientasi sampai pada tahap berakhirnya seluruh program tindakan sesuai dengan karakteristik fokus permasalahan dan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses. Dimana proses pelaksanaannya dimulai sesudah meninggalkan lapangan. Hal ini, dilakukan karena jika pelaksanaan analisis baru dimulai ketika penelitian selesai maka akan sangat merepotkan peneliti apabila data yang diperlukan masih dirasakan kurang. Hal ini sejalan menurut Nasution (1998: 129) bahwa “dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dimulai semenjak awal, data yang diperoleh dari lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan analisis”.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*, analisis data dilakukan melalui dua tahap yaitu:

#### **a. Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian, selanjutnya ditulis dalam

format data. Setelah seluruh data terkumpul, kemudian data tersebut diberikan kode-kode tertentu menurut jenis dan sumbernya. Selanjutnya, peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data untuk memudahkan penyusunan kategorisasi data, sehingga dapat memberikan penjelasan dan makna terhadap isi temuan penelitian.

#### **b. Kategorisasi Data**

Kategorisasi data yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas didasarkan pada tiga aspek, yakni:

- 1) Latar atau konteks kelas, yaitu berupa informasi umum dan khusus tentang latar fisik kelas dan latar para pelaku (guru dan siswa).
- 2) Proses pembelajaran, yaitu berupa informasi umum tentang interaksi sosial guru dengan siswa, interaksi siswa dengan kelompoknya, interaksi antar kelompok siswa dikelas, dan suasana kelas selama pembelajaran.
- 3) Aktivitas, yaitu berupa informasi umum tentang tindakan para pelaku yaitu tindakan guru dan siswa.

#### **2. Validasi Data**

Validasi data dilakukan oleh peneliti untuk menguji derajat keterpercayaan atau derajat kebenaran penelitian. Dapat dikatakan bahwa validasi data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Arikunto (2006: 168) mengemukakan bahwa “suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai

validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Dalam operasionalnya terdapat lima tahap validasi yang dilakukan oleh peneliti melalui:

### 1) *Triangulasi*

*Triangulasi* yang mencakup keragaman sumber data, metode, dan teori. Triangulasi dapat juga diartikan proses pemeriksaan data tentang pelaksanaan tindakan dengan menggunakan sumber lain yaitu dengan mengkonfirmasi informasi yang telah diperoleh kepada guru yang lainnya dan siswa atau membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh dengan observasi dan seterusnya sehingga diperoleh derajat kepercayaan yang maksimal.

### 2) *Member check*

Dengan melakukan *member check* yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi dan wawancara dengan narasumber, siapa pun juga (guru dan siswa) apakah keterangan atau informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya.

### 3) *Audit trail*

*Audit trail* yaitu memeriksa keabsahan temuan penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan datanya, dengan

mengkonfirmasi buku-buku temuan yang telah diperiksa dan dicek kesahihannya kepada sumber data (guru dan siswa).

#### 4) *Expert opinion*

*Expert opinion* merupakan tahap akhir validasi yang mana peneliti mengkonsultasikan hasil temuan kepada pakar. Dalam penelitian ini, peneliti mengkonsultasikannya dengan pembimbing.

#### 5) *Interpretasi*

*Intrepetasi* dilakukan untuk menafsirkan terhadap keseluruhan temuan penelitian berdasarkan acuan normative praktis dan acuan teoritik yang telah disepakati mengenai proses pembelajaran.

### **F. Prosedur Penelitian**

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh persiapan yang matang dan cermat. Untuk mencapai hal tersebut, maka peneliti melakukan persiapan-persiapan baik secara teknis maupun administratif. Adapun persiapan-persiapan yang peneliti tempuh dibagi kedalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap penelitian dan tahap analisis data.

#### **1. Tahap pra penelitian**

Pada tahap yang dilakukan peneliti adalah memilih dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, menentukan judul dan lokasi penelitian yang kemudian dijadikan usulan penelitian yang masih bersifat sementara karena pada setiap waktu disesuaikan dengan kondisi lapangan.

Untuk melihat keabsahan permasalahan yang akan diteliti, maka masalah-masalah tersebut diseminarkan di depan ketua dewan skripsi, dengan tujuan untuk mendapatkan koreksi, tambahan, masukan sekaligus perbaikan yang kemudian direkomendasikan oleh ketua dewan skripsi untuk mendapatkan pembimbing skripsi.

Setelah judul, masalah dan proposal disetujui pembimbing maka peneliti mulai melakukan pra penelitian atau observasi awal ke lapangan untuk mengecek kebenaran permasalahan dan mendapat gambaran umum tentang subjek yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri 1 Lembang yang didasarkan atas pertimbangan tertentu. Pertama, karena hampir seluruh siswa menggunakan buku teks dalam proses pembelajaran tetapi buku teks belum dimanfaatkan seoptimal mungkin sehingga siswa menjadi malas untuk membaca karena buku teks hanya digunakan sebagai bahan untuk ulangan dan untuk mengerjakan tugas. Serta yang kedua, selain melaksanakan penelitian peneliti pun sekaligus melaksanakan praktik mengajar (PPL).

Agar penelitian ini dapat berjalan lancar tanpa mengganggu aktivitas peneliti, maka peneliti juga mengurus surat perizinan dari instansi terkait sebagai berikut :

- a. Pada langkah pertama peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS UPI Bandung.



- b. Setelah memperoleh izin dari Ketua Jurusan PKn kemudian diteruskan ke akademik untuk mendapatkan izin dari Pembantu Dekan I FPIPS UPI Bandung.
- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Pembantu Dekan I FPIPS UPI Bandung peneliti meneruskan meminta izin penelitian kepada Pembantu Rektor I UPI Bandung.
- d. Berdasarkan surat izin penelitian dari Pembantu Rektor I UPI Bandung terus peneliti melanjutkan untuk memperoleh perizinan Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah.
- e. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan perlindungan Masyarakat Daerah Kab Bandung Barat peneliti meneruskan untuk mendapat izin dari Kepala Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kab Bandung Barat.
- f. Setelah mendapat izin dari Kepala Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kab Bandung Barat, peneliti meneruskan untuk mendapat izin dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lembang.
- g. Setelah mendapat izin dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lembang, peneliti mulai melakukan penelitian.
- h. Analisis kurikulum dan jadwal pelajaran yang dilakukan setelah pra penelitian sebelum dilakukan penelitian.
- i. Koordinasi dengan guru PKn yang kelasnya akan digunakan dalam subjek penelitian. Setelah peneliti melakukan koordinasi dengan guru PKn maka tahap selanjutnya adalah pembuatan silabus dan rancangan

pelaksanaan pembelajaran serta penyusunan pedoman wawancara dan format observasi sebagai alat pengumpul data.

## 2. Tahap penelitian

Dalam prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang dilakukan dalam berbentuk daur ulang atau siklus yang mengacu pada Model Kemmis dan Taggart menurut Hopkins yang dikutip oleh Rochiati Wiriadmadja (2008: 66) bahwa 'penelitian mempunyai empat langkah utama meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan tindak lanjut (*reflection*)'. Empat langkah utama yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan tindakan kelas sering disebut dengan istilah satu siklus (Susilo, 2007: 19).

Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang telah dicapai. Jumlah siklus dalam penelitian tidak dibatasi, dapat dilakukan beberapa kali sampai penelitian berakhir ketika didapat hasil yang stabil atau tujuan yang diinginkan.

Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, melainkan beberapa kali sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Berdasarkan observasi dan identifikasi masalah yang telah dilakukan, maka prosedur pelaksanaan tindakan dalam pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Perencanaan pelaksanaan tindakan

Perencanaan adalah menyusun rencana tindakan dan penelitian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran PKn. Perencanaan ini dibuat sesudah peneliti menyikapi kondisi siswa, fakta yang terjadi dengan pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn bersama guru mitra. Hal ini dimaksudkan untuk menggali keadaan yang terjadi, sehingga dapat menentukan strategi apa yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran.

Pada saat perencanaan, guru mitra menentukan pokok bahasan dalam merancang skenario pembelajaran yang berisikan langkah-langkah tindakan seperti merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menetapkan tujuan dan sistem penilaian yang akan dicapai dalam penelitian mengenai pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn.

Setelah itu, mempersiapkan sumber belajar yaitu buku teks untuk fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam mendukung proses pembelajaran PKn.

Selain itu, peneliti juga mempersiapkan format observasi yaitu kegiatan guru dan siswa dengan pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menunjang keaktifan siswa di kelas VIII D SMP Negeri 1 Lembang.

## **b. Pelaksanaan tindakan dan observasi**

Pada kenyataan di lapangan bahwa dalam pelaksanaan praktik pembelajaran yang berlangsung berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, dalam proses pembelajaran. Terkadang mengalami perubahan mengenai apa yang harus dilakukan guru, tatkala kondisi kelas memerlukannya. Tindakan ini bertujuan untuk memperbaiki keadaan, meningkatkan kualitas atau mencari solusi permasalahan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan penggunaan pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn.

## **c. Refleksi dan revisi**

Pada tahap refleksi, peneliti bersama guru mitra secara kolaboratif merenungkan kembali tentang rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap data, proses, dan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dikerjakan.

Sedangkan, pada tindakan revisi berdasarkan hasil kajian dan refleksi terhadap pelaksanaan program rencana tindakan yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya. Revisi ini dimaksudkan untuk melihat kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran dan untuk melakukan perbaikan terhadap rencana dan pelaksanaan program tindakan yang telah dilakukan serta sebagai dasar penyusunan rancangan program tindakan selanjutnya.

Dengan demikian, cara reflektif diharapkan menghasilkan tindakan pengembangan dan perubahan perbaikan (Natawidjaja dikutip oleh Danial dan Wasriah, 2007: 45).

**d. Diskusi balikan (*feedback discussion*)**

Hasil analisis dan refleksi antara peneliti guru mitra terhadap hasil observasi berlangsung secara cermat dan sistematis di dalam catatan lapangan (*field note*) terhadap pelaksanaan tindakan akan memutuskan apakah tindakan yang telah dilaksanakan telah dapat mengatasi masalah atau belum. Jika hasilnya belum memuaskan atau belum terselesaikan, maka dilakukan tindakan lanjutan memperbaiki tindakan ke-1 atau menyusun tindakan yang betul-betul baru untuk mengatasi masalah yang ada (*resived action*) dikarenakan adanya gagasan baru yang berlangsung yang tidak sesuai lagi dengan gagasan dasar yang dijadikan acuan pada saat menentukan fokus masalah.

Dengan demikian, mungkin pula dilakukan perbaikan atau perubahan tentang fokus masalah dan komponen lain dalam daur penelitian tindakan. Jika masalah yang diteliti belum tuntas atau belum memuaskan, maka penelitian tindakan harus dilanjutkan pada siklus ke-2 dengan prosedur yang sama dengan siklus ke-1. Sampai kepada siklus yang selanjutnya sampai hasil dan tujuan dari setiap siklus itu tercapai.

## G. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain Kemmis & Taggart dengan maksimal tiga siklus penelitian. Permasalahn difokuskan pada bagaimana upaya guru memanfaatkan buku teks dalam proses pembelajaran PKn. Keputusan ini timbul dari pengamatan tahap awal yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa terhadap buku teks kurang. Maka, dirancang suatu strategi untuk mengembangkan agar siswa aktif dalam proses pembelajaran PKn salah satunya dengan keaktifan siswa proses pembelajaran menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang terdapat dalam buku teks.

Semua kegiatan ini dilakukan pada tahap perencanaan (*plan*). Pada tahap tindakan (*action*) mulai dilakukan dengan bagaimana guru memanfaatkan buku teks dalam proses pembelajaran PKn. Setelah itu, dilakukan refleksi (*reflect*) untuk mencari permasalahan apa saja yang ada, disini peneliti dan guru mitra merenungkan kendala-kendala apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan lagi perencanaan berikutnya yang telah direvisi. Desain penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut:



